



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

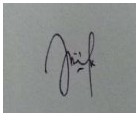


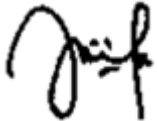

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI FARMASI

VISI PROGRAM STUDI FARMASI

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK: KEP207W	BOBOT (sks) : 3	SEMESTER: 2	Tgl Penyusunan: 17 Januari 2023
	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis	 Kiki Deniati, S.Kep.,Ns., M.Kep  Marthadinata, S.Kep., Ns	 Martadinata	 Kiki Deniati, M.Kep	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK	
	S2 (C2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	P 9 (C2)	Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
	KU2 (C5)	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
	KK 1 (C6)	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia
	KK 6 (C4)	mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan;
	KK 7 (C4)	mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat
	KK 8 (C4)	mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;
	KK 9 (C5)	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
	CPMK 1	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan konsep berfikir kritis dan Konsep Pengambilan Keputusan klinik dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. (S2, C2)
	CPMK 2	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan proses keperawatan dengan menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan Kesehatan (P9C2)

	CPMK 3	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan dan memvalidasi proses pengkajian pada asuhan keperawatan dengan membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif (KU2, C5)
	CPMK 4	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menelaah tahap penegakan diagnosa pada proses asuhan keperawatan dan mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan; (KK6,C4)
	CPMK 5	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menelaah tahap intervensi pada proses asuhan keperawatan dengan mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat (KK7, C4)
	CPMK 6	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu merinci tahap implementasi pada proses asuhan keperawatan dan mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan; (KK8, C4)
	CPMK 7	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mengevaluasi tahap evaluasi pada proses asuhan keperawatan dan Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain; (KK11, C5)
	CPMK 8	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan dengan mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia (KK1, C6)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan dan proses keperawatan dengan pendekatan pada proses diagnosis keperawatan. Pembelajaran dilaksanakan melalui kajian teori/ konsep dan role play dan seminar yang dilakukan secara kelompok. Diharapkan setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan dalam tatanan klinik dan komunitas dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan kepada klien dengan menerapkan komunikasi terapeutik dan beretika diklinik maupun di komunitas.	

Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfikir kritis, tingkat berfikir kritis, model berfikir kritis dalam keperawatan, karakteristik berfikir kritis dan factor-faktor yang mempengaruhi dalam berfikir kritis. 2. Manfaat dan hambatan dalam berfikir kritis dalam keperawatan, menganalisis tehnik pengukuran kemampuan dalam berfikir kritis dan karakteristik perawat dalam keterampilan berfikir kritis. 3. Konsep Pengambilan Keputusan klinik. 4. Proses keperawatan, latar belakang proses keperawatan, tujuan proses keperawatan, manfaat proses keperawatan, sifat-sifat dalam proses keperawatan 5. Proses pengkajian pada asuhan keperawatan 6. Proses penegakan diagnose keperawatan pada asuhan keperawatan 7. Proses intervensi pada asuhan keperawatan 8. Proses implementasi pada asuhan keperawatan 9. Proses evaluasi pada asuhan keperawatan 10. Pembuatan asuhan keperawatan secara utuh 	
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayat Aziz Azimul. 2018. <i>Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Edisi 2</i>. Salemba Medica : Jakarta. 2. Rohmah, Nikmatur & Walid Saiful. 2014. <i>Proses Keperawatan: Teori dan Aplikasi</i>. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta. 3. Kiki Deniati. 2016. <i>Pengaruh Berfikir Kritis Terhadap Kemampuan Perawat Pelaksana Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Hermina Bekasi</i>. Tesis FIK UMJ. 4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. <i>Standar Intervensi Keperawatan Indonesia</i>. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia: Jakarta <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016. <i>Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia</i>. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia: Jakarta 2. Standar Luaran Keperawatan Indonesia 3. Stándar Intervensi Keperawatan Indonesia 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: MS. Office 2016 MS. Power Point 2016	Perangkat Keras: Laptop PC/Smartphone

Dosen Pengampu	Kiki Deniati, Ns., M.Kep Martadinata, S.Kep., Ns
Mata Kuliah Prasyarat	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mgg ke 1 dan mgg ke 2	Mampu menjelaskan konsep dasar dalam berfikir kritis pada keperawatan dan konsep pengambilan keputusan klinik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi berfikir kritis, 2. Tingkat berfikir kritis dalam keperawatan, 3. Model dalam berfikir kritis dalam keperawatan,, 4. Karakteristik berfikir kritis dalam keperawatan, 	Karakteristik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lecture 2. Seminar Metode pembelajaran :	T : 3x50'	mahasiswa menjelaskan konsep dasar dalam berfikir kritis pada keperawatan dan konsep pengambilan keputusan klinik	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan • Rangkuman makalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan berfikir kritis. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan tingkat dan model berfikir kritis dlm keperawatan 3. Mahasiswa dapat 	5

		<p>5. Factor-faktor yang mempengaruhi dalam berfikir kritis,</p> <p>6. Manfaat dan hambatan dalam berfikir kritis dalam keperawatan,</p> <p>7. Tehnik pengukuran kemampuan dalam berfikir kritis,</p> <p>8. Karakteristik perawat dalam keterampilan berfikir kritis.</p> <p>9. Pengambilan keputusan klinik</p>	<p>1. Small Group Discusion</p> <p>2. Presentasi</p>				<p>menjelaskan karakteristik dalam keperawatan</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan factor-faktor yg mempengaruhi i dlm berfikir kritis</p> <p>5. Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat dan hambatan dalam berfikir kritis</p> <p>6. Mahasiswa dapat menjelaskan mengukur kemampuan dan keterampilan dalam berfikir kritis.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							7. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengambilan keputusan klinik	
Mgg ke 3	Mampu menjelaskan konsep dalam proses keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi proses keperawatan, 2. Latar belakang proses keperawatan, 3. Tujuan proses keperawatan, 4. Manfaat proses keperawatan 5. Sifat-sifat dalam proses keperawatan 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Lecture 4. Seminar <p>Metode pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Small Group Discusion 4. Presentasi 	T : 3x50'	mahasiswa menjelaskan konsep dalam proses keperawatan	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan • Rangkuman makalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi proses keperawatan 2. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan proses keperawatan 3. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan proses keperawatan 4. Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat proses keperawatan 5. Mahasiswa dapat menjelaskan 	5

							sifat-sifat dalam proses keperawatan	
Mgg Ke 4	Mampu menjelaskan memvalidasi proses pengkajian dalam asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pengkajian pada proses keperawatan, 2. Kegiatan dalam pengkajian keperawatan, 3. Macam-macam data pada tahap pengkajian, 4. Sumber data pada tahap pengkajian, 5. Tehnik pengambilan data Hambatan dalam pengumpulan data	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Lecture 6. Seminar <p>Metode pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Small Group Discussion 6. Presentasi 	T : 3x50'	mahasiswa menjelaskan proses pengkajian dalam asuhan keperawatan	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan • Rangkuman makalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memvalidasi kegiatan pengkajian pada proses keperawatan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memvalidasi macam-macam data pada tahap pengkajian 3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memvalidasi sumber data pada tahap pengkajian 	5

							4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memvalidasi tehnik pengambilan data 5. Mahasiswa mampu menjelaskan hambatan dalam pengumpulan data	
Mgg Ke 5	Mampu menelaah proses penegakan diagnose	1. Definisi diagnose keperawatan, 2. Tujuan diagnose keperawatan, 3. Langkah-langkah dalam menentukan diagnose keperawatan, 4. Pernyataan dalam diagnose keperawatan, 5. Tipe diagnose keperawatan 6. Diagnose keperawatan berdasarkan	Karakteristik : 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: 7. Lecture 8. Seminar Metode pembelajaran :	T : 3x50'	mahasiswa menelaah proses penegakan diagnose	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan • Rangkuman makalah	Mahasiswa mampu menelaah proses penegakan diagnose keperawatan dalam asuhan keperawatan	5

		SDKI, diagnose keperawatan berdasarkan Nanda dan Diagnose keperawatan berdasarkan Doengoes	7. Small Group Discusion 8. Presentasi					
Mgg Ke 6	Mampu menelaah intervensi keperawatan dalam asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi perencanaan pada proses keperawatan, 2. Tujuan perencanaan pada proses keperawatan, 3. Kegiatan dalam tahapan perencanaan pada proses keperawatan (SIKI). 4. Menentukan prioritas perencanaan pada proses keperawatan, 5. Klasifikasi tujuan dan kriteria hasil dari perencanaan (SLKI) 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk pembelajaran: Lecture Seminar</p> <p>Metode pembelajaran : Small Group Discusion Presentasi</p>	T : 3x50'	mahasiswa menelaah intervensi keperawatan dalam asuhan keperawatan	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan • Rangkuman makalah 	Mahasiswa mampu menelaah intervensi keperawatan dalam asuhan keperawatan	5

		6. Merumuskan rencana tindakan keperawatan, Menetapkan rasional rencana tindakan keperawatan						
Mgg ke 7	Mampu merinci proses implementasi keperawatan dan mengevaluasi proses evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi implementasi asuhan keperawatan, 2. Keterampilan yang dibutuhkan dalam implementasi asuhan keperawatan, 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan asuhan keperawatan, 4. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan,, 5. Definisi evaluasi keperawatan, 6. Tujuan evaluasi keperawatan, 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk pembelajaran: Lecture Seminar</p> <p>Metode pembelajaran : Small Group Discusion Presentasi</p>	T : 3x50'	mahasiswa merinci proses implementasi keperawatan dan mengevaluasi proses evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan • Rangkuman makalah 	Mahasiswa mampu merinci proses implementasi keperawatan dan mengevaluasi proses evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan	5

		7. Proses evaluasi keperawatan, 8. Macam-macam evaluasi keperawatan 9. Waktu dalam evaluasi keperawatan 10. Komponen SOAP/SOAPIER						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

UTS

Mgg ke 8	Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persistem sesuai dengan pembagian kasus	Karakteristik : 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: Lecture Seminar Metode pembelajaran : Small Group Discusion Presentasi	T : 3x50'	mahasiswa Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • Unjuk kerja • Kemampuan presentasi dan menguasai kasus yang diangkat • Dokumentasi aspek secara utuh	Mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	10
Mgg ke 9	Membuat asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan pada	Karakteristik : 1. Interaktif	T : 3x50'	mahasiswa Membuat asuhan keperawatan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik	Mahasiswa mampu	10

	secara lengkap dan berkesinambungan	pasien dengan gangguan persistem sesuai dengan pembagian kasus	2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: Lecture Seminar Metode pembelajaran : Small Group Discusion Presentasi		secara lengkap dan berkesinambungan	Kriteria penilaian: • partisipasi, • Unjuk kerja • Kemampuan presentasi dan menguasai kasus yang diangkat Dokumentasi aspek secara utuh	membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	
Mgg ke 10	Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persistem sesuai dengan pembagian kasus	Karakteristik : 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: Lecture Seminar Metode pembelajaran :	T : 3x50'	mahasiswa Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • Unjuk kerja • Kemampuan presentasi dan menguasai kasus yang diangkat Dokumentasi aspek secara utuh	Mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	10

			Small Group Discusion Presentasi					
Mgg ke 11	Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persistem sesuai dengan pembagian kasus	Karakteristik : 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: Lecture Seminar Metode pembelajaran : Small Group Discusion Presentasi	T : 3x50'	mahasiswa Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • Unjuk kerja • Kemampuan presentasi dan menguasai kasus yang diangkat Dokumentasi aspek secara utuh	Mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	10
Mgg ke 12	Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persistem sesuai dengan pembagian kasus	Karakteristik : 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: Lecture	T : 3x50'	mahasiswa Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • Unjuk kerja • Kemampuan presentasi dan menguasai kasus yang	Mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	10

			Seminar Metode pembelajaran : Small Group Discusion Presentasi			diangkat Dokumentasi askep secara utuh		
Mgg ke 13	Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persistem sesuai dengan pembagian kasus	Karakteristik : 1. Interaktif 2. Kontektual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: Lecture Seminar Metode pembelajaran : Small Group Discusion Presentasi	T : 3x50'	mahasiswa Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • Unjuk kerja • Kemampuan presentasi dan menguasai kasus yang diangkat Dokumentasi askep secara utuh	Mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	10
Mgg ke 14	Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persistem sesuai dengan pembagian kasus	Karakteristik : 1. Interaktif 2. Kontektual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa	T : 3x50'	mahasiswa Membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan berkesinambungan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • Unjuk kerja • Kemampuan	Mahasiswa mampu membuat asuhan keperawatan secara lengkap dan	10

			Bentuk pembelajaran: Lecture Seminar Metode pembelajaran : Small Group Discusion Presentasi			presentasi dan menguasai kasus yang diangkat Dokumentasi aspek secara utuh	berkesinambungan	
UAS								

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Pada CPMK memuat nomor urutan CPL sesuai dengan isi yang dibebankan pada mata kuliah.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100% sudah termasuk penilaian UTS dan UAS

